

Bab
VIII

Karya Allah dalam Kepelbagaian

Bahan Alkitab: 1 Petrus 3:15; Galatia 3:28;
Kejadian 1:28; Kejadian 11:1-9

A. Pengantar

Pembahasan mengenai karunia Allah dalam kepelbagaian amat penting, karena bangsa Indonesia adalah bangsa yang majemuk yang terdiri dari berbagai suku, budaya, daerah, agama maupun kelas sosial. Masih banyak orang yang berpikir hanya dirinya atau kelompok sukunya, kelompok agamanya maupun kelompok bangsanya yang merupakan kelompok terbaik dibandingkan dengan yang lainnya. Pemahaman seperti ini berpotensi merusak kerukunan hidup antarmasyarakat maupun individu. Manusia diciptakan Allah dalam berbagai keunikan, antara lain warna kulit, dan ciri-ciri fisik. Berbagai keunikan ini menjadi bukti bahwa Allah mengasihi semua manusia tanpa kecuali. Oleh karena itu, tiap orang patut menghargai sesamanya dalam berbagai perbedaan dan keunikan yang ada. Bukan hanya menghargai namun dapat membangun hubungan pertemanan dan persahabatan tanpa memandang berbagai perbedaan yang ada.

Bangsa Indonesia disebut sebagai bangsa yang majemuk atau beragam. Keberagaman itu meliputi suku bangsa, agama, budaya, daerah dan sebagainya. Keberagaman ini kemudian dipersatukan oleh budaya gotong royong dan semboyan bangsa yaitu *Bhinneka Tunggal Ika* yang hendak mempersatukan berbagai perbedaan tersebut dalam satu kesatuan sebagai bangsa Indonesia. Namun demikian, budaya dan semboyan tersebut takkan terwujud jika tidak dilakukan dalam praksis atau tindakan nyata.

B. Memahami Kepelbagaian Manusia menurut Alkitab

Diskusikan dalam kelompok mengenai apa saja hal-hal positif maupun negatif yang timbul dari keberagaman atau kepelbagaian bangsa Indonesia. Kemudian ceritakan apa pengalamanmu hidup dalam keberagaman di tengah keluarga maupun lingkungan sekitar RT, kelurahan atau pedesaan tempat kamu tinggal. Kegiatan dapat dilanjutkan dengan menonton film yang berkaitan dengan keberagaman kemudian diskusikan dalam kelas. Guru akan membimbing kamu dalam kegiatan ini.

Manusia diciptakan dalam berbagai keunikan dan perbedaan, berbagai keunikan serta perbedaan itu merupakan ciri khas dan identitasnya. Manusia sebagai makhluk mulia ciptaan Allah memiliki harkat dan martabat yang sama. Berbagai perbedaan yang ada tidak mengurangi harkat dan martabat seseorang. Tuhan Yesus sering berdialog dengan orang-orang dari berbagai tingkatan sosial. Contohnya: Nikodemus, Zakheus dan perempuan Samaria. Demikian juga Rasul Paulus, ketika dia berada di Atena berdialog dengan para pengikut penyembah berhala, Stoa dan Epikuros. Rasul-rasul lain juga berbuat serupa. Dalam berbagai cerita mengenai interaksi Tuhan Yesus dengan manusia, nampak bahwa kasih dan keadilan yang ditunjukkan-Nya berlaku untuk semua orang tanpa kecuali. Ia membiarkan diri-Nya diminyaki oleh seorang perempuan yang dikenal sebagai perempuan pendosa, Ia makan bersama para pemungut cukai, Ia minta air minum dari seorang perempuan Samaria, Ia menyembuhkan orang tanpa melihat dari mana asal mereka. Bahkan, Ia memperluas makna keselamatan yang berasal dari Allah yang tadinya hanya untuk orang Yahudi menjadi keselamatan untuk segala bangsa. Berbagai kenyataan ini dapat kita jadikan sebagai acuan untuk mewujudkan kehidupan damai dan berkeadilan dalam kepelbagaian manusia.

Petrus berkata:

“Kuduskanlah Kristus di dalam hatimu sebagai Tuhan! Dan siap sedia pada segala waktu untuk memberi pertanggungjawaban kepada tiap-tiap orang yang meminta pertanggungjawaban dari kamu tentang pengharapan yang ada padamu, tetapi hendaklah dengan lemah lembut dan hormat, dan dengan hati nurani yang murni” (1 Ptr. 3:15).

Membaca kutipan dari bagian Alkitab tersebut, jika dikaitkan dengan topik pembahasan pada pelajaran ini, ada beberapa makna yang dalam:

1. Kuduskanlah Kristus di dalam hatimu. Semua ajaran Yesus dan kekudusannya harus dihayati, dijalankan, dan dipelihara. Orang Kristen tidak mungkin melakukan ajaran imannya jika tidak menguduskan Tuhan.
2. Mempertanggungjawabkan iman. Tiap orang dipanggil untuk selalu siap mempertanggungjawabkan imannya termasuk di dalamnya identitas kamu sebagai remaja Kristen. Jadi, menjadi remaja Kristen bukanlah sekadar identitas seperti yang tertulis dalam KTP, melainkan menyangkut seluruh sikap hidup yang harus kamu tunjukkan pada orang lain. Dengan cara itu, orang-orang menyaksikan kehidupan kristiani yang sesungguhnya.
3. Dengan lemah lembut dan hormat serta hati yang murni. Salah satu ciri khas remaja Kristen yang dapat ditampakkan adalah sikap lemah lembut, ketulusan hati serta menghormati mereka yang pantas untuk dihormati.

Dalam pergaulan dengan orang lain yang berbeda, kamu dapat melakukan apa yang dikatakan oleh Petrus. Kamu dapat menguduskan Tuhan, mempertanggungjawabkan iman serta bersikap lemah lembut ketika bergaul dengan mereka yang berbeda denganmu. Identitas sebagai orang Kristen bukanlah sekadar sebuah identitas, melainkan harus dibuktikan melalui tindakan. Itulah yang akan menunjukkan identitas kamu sebagai remaja Kristen.

C. Sikap Saya Terhadap Mereka yang Berbeda: Belajar dari Cerita Kehidupan KEG 2

Pada tahun 2012 beberapa harian ibukota pernah memuat berita mengenai perseteruan antarwarga yang dipicu oleh kecurigaan suku dan daerah. Di sebuah kota, ada seorang laki-laki yang melakukan tindakan pelecehan terhadap seorang gadis penduduk asli kota tersebut. Laki-laki itu bukan penduduk setempat melainkan berasal dari daerah dan suku yang berbeda dengan gadis itu. Setelah melakukan pelecehan, laki-laki itu melarikan diri meninggalkan kota tersebut. Penduduk kota tersebut amat marah, apalagi mereka terprovokasi oleh keluarga besar gadis itu yang menyebarkan tindakan aib yang dilakukan oleh laki-laki itu. Ketika mendapati bahwa laki-laki itu telah melarikan diri, maka masyarakat melampiaskan kemarahan mereka kepada orang-orang yang tinggal di kota itu yang memiliki identitas suku dan daerah yang sama dengan laki-laki itu. Banyak orang tak bersalah ikut menjadi korban

atas perbuatan yang tidak mereka lakukan. Konflik merebak dengan cepat disertai kekerasan berupa pembakaran rumah, pemukulan serta penyiksaan.

Kamu juga dapat menceritakan pengalaman atau cerita yang kamu ketahui mengenai konflik atau permusuhan yang terjadi karena adanya perbedaan suku, budaya, daerah, agama maupun kelas sosial, kemudian kemukakan pendapatmu mengenai cerita tersebut .

Menurut saya, perbuatan yang dilakukan oleh masyarakat setempat adalah:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Jika kamu adalah bagian dari masyarakat kota itu dan latar belakang suku dan agamamu sama dengan penduduk kota (artinya kamu memiliki latar belakang yang berbeda dengan laki-laki dalam cerita tersebut), maka apakah tindakanmu?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Sering kita membaca di media cetak dan mendengarkan siaran TV, bagaimana konflik antarmasyarakat yang dipicu baik oleh berbagai perbedaan suku, daerah, agama maupun status sosial. Sering kali konflik yang terjadi diikuti oleh tindakan kekerasan. Membaca cerita di atas, kemukakan pendapat kamu mengenai peristiwa tersebut jika dikaitkan dengan kepelbagaian manusia jika ditinjau dari segi iman Kristen sebagaimana tercantum dalam poin B bahwa manusia diciptakan dalam kepelbagaian dan tiap orang Kristen terpenggil untuk mewujudkan kasih dan keadilan bagi sesama tanpa melihat perbedaan yang ada.

D. Karunia Allah dalam Kepelbagaian KEG 3

Kepelbagaian manusia sebenarnya merupakan karunia Allah yang patut disyukuri karena dari berbagai kepelbagaian itu, hidup manusia menjadi amat kaya laksana pelangi yang warna-warni. Dalam kepelbagaian warnanya, pelangi menjadi indah dipandang mata, tiap warna memberikan kontribusi bagi keindahan itu. Umat manusia dapat saling memperkaya diri dengan mempelajari berbagai tradisi, adat, kebudayaan serta kebiasaan dari berbagai daerah, negara, suku, bangsa maupun ras, etnis dan agama.



Sumber: dokumen Kemdikbud

Gambar 8.1 Tiap warna memberi kontribusi bagi keindahan

Menurut Shiao Chong (2008), perbedaan dan keragaman adalah karunia dari Allah Pencipta yang dinyatakan dalam Yesus Kristus melalui karya penebusannya. Ia memulihkan dan memperbaiki kesatuan yang sudah ada pada awal penciptaan, kesatuan yang kemudian menjadi rusak oleh dosa. Jika Allah Pencipta, Pemelihara dan Penyelamat di dalam Yesus Kristus mengaruniakan

kepelbagaian pada manusia, mengapa manusia masih melakukan berbagai tindakan yang menunjukkan diskriminasi terhadap warna kulit, suku bangsa, budaya maupun agama tertentu?

Mengapa keragaman agama, budaya dan etnis manusia sering menjadi sumber perpecahan dan bahkan kekerasan satu sama lain? Menurut Shiao Chong, karena dosa dan pemberontakan manusia menyebabkan perpecahan dan sikap yang merendahkan sesama manusia menurut perbedaan ras, etnis, agama, dan gender. Sikap ini telah menyebabkan penderitaan yang luar biasa bagi mereka yang mengalami diskriminasi itu. Sebagai contoh, pembantaian yang dilakukan oleh Adolf Hitler terhadap etnis Yahudi yang dilandasi oleh kebencian ras serta pemahaman yang keliru mengenai keunggulan bangsa sendiri. Sikap seperti ini cenderung memecah-belah komunitas manusia.

Dalam Perjanjian Lama, rencana penebusan Allah sudah mencakup segala bangsa dari berbagai ras dan etnis melalui Abraham, ketika dikatakan bahwa oleh karena dia (Abraham) segala bangsa di muka bumi akan memperoleh berkat (Kej. 18:18, 26:4), dan "rumah-Ku akan menjadi "rumah doa bagi segala bangsa" (Yes. 56:7). Di antara semua keragaman ciptaan Tuhan, keragaman budaya manusia - perbedaan etnis dan bahasa - juga merupakan bagian dari ciptaan Allah yang baik. Kadang-kadang, orang Kristen melihat keragaman budaya sebagai bagian dari dunia yang jatuh, sebagai kutukan. Narasi Alkitab tentang Menara Babel (Kejadian 11:1-9) sering digunakan untuk membenarkan pandangan yang negatif itu. Padahal dalam cerita mengenai menara Babel, campur tangan Tuhan dan penciptaan beragam bahasa benar-benar memaksa orang-orang Babel untuk memenuhi perintah Allah yang semula (Kejadian 1:28) yaitu untuk "memenuhi bumi dan menaklukkannya," sesuatu yang ingin dihindari oleh orang-orang Babel dengan mendirikan menara sampai ke langit. Mereka tidak ingin tersebar ke segala penjuru bumi, mengenai hal ini diulang sampai tiga kali pada ayat 4, 8, dan 9. Jika Allah Pencipta, Pemelihara dan Penyelamat di dalam Yesus Kristus mengaruniakan kepelbagaian pada manusia, itu merupakan bukti bahwa semua manusia dari berbagai ras, etnis dan gender diberkati tanpa kecuali.

Kepelbagaian juga memperoleh tempat ketika pada hari Pentakosta para rasul dan orang percaya dimungkinkan berbicara dalam berbagai bahasa. Melalui kejadian ini, jangkauan budaya diperluas menjadi lintas budaya termasuk bahasa dipakai dalam kesaksian dan pemberitaan. Dengannya gereja membuka diri terhadap berbagai bahasa dan budaya sebagai sarana

pemberitaan. Dalam surat Galatia 3:28 dikatakan, "Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada hamba atau orang merdeka, laki-laki atau perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus". Dengan demikian, semua orang dari berbagai bangsa, budaya, warna kulit adalah satu komunitas yang berada dalam jangkauan keselamatan yang dianugerahkan Allah melalui Yesus Kristus.

E. Suara Hati Remaja

KEG 5



Sumber: dokumen Kemdikbud

Gambar 8.2 Kebersamaan orang muda antar bangsa, kebersamaan itu indah

Di bawah ini ada sebuah karya tulis yang ditulis oleh seorang remaja berusia 14 tahun dari Nigeria. Karya ini memenangkan hadiah kedua dalam kompetisi karya tulis untuk orang muda mengenai hidup damai di tengah perbedaan masyarakat. Bacalah karya tulis ini! Catatlah prinsip-prinsip penting yang dikemukakan dalam karya tulis ini menyangkut:

- Peran yang dapat dilakukan oleh remaja di tengah masyarakat yang berbeda suku bangsa, ras, gender, dan lain-lain.
- Aksi atau program yang dapat dikerjakan demi terwujudnya keadilan dan perdamaian di tengah masyarakat yang berbeda ras, etnis dan gender!

Bandingkan bentuk program atau proyek yang diajukan dalam tulisan tersebut dengan kenyataan yang ada di Indonesia atau di tempatmu. Apakah ada upaya seperti itu atukah tidak? Mengapa demikian?

Belajar Untuk Hidup Bersama:

Mempromosikan Toleransi dan Keberagaman dalam Masyarakat Global

Fatimah Jejelola Sanni

(Usia 14, Nigeria)

Dunia telah menjadi desa global dengan bantuan teknologi canggih, maka tidak dapat dihindari bahwa orang yang berasal dari kebangsaan, ras atau agama yang berbeda tidak dapat melarikan diri dari keharusan untuk hidup dan bekerja bersama-sama dengan orang lain yang berbeda dengannya.

Serentetan kerusuhan, pembunuhan dan penghancuran semena-mena harta benda di seluruh dunia misalnya, krisis Darfur di Sudan merupakan akibat dari kurangnya toleransi hidup. Perbedaan telah menjadi alasan bagi orang atau kelompok tertentu di dunia untuk memanfaatkan perbedaan etnis, agama atau lainnya untuk melakukan pembantaian orang yang tidak bersalah dan menghancurkan harta benda mereka. Bukan rahasia lagi bahwa seringkali berbagai perbedaan dipakai sebagai sumber konflik untuk menutupi kepentingan politik dan ekonomi.

Allah tidak pernah membedakan antara bangsa-bangsa, semua bangsa dan ras di bumi diberikan potensi yang sama, bumi diciptakan sebagai tempat berpijak bagi semua bangsa. Allah mengajar kita untuk bersikap ramah dan baik terhadap sesama makhluk hidup dimana masyarakat dunia menganut berbagai agama; entah Islam, Kristen, Buddha dan sebagainya. Tak satupun dari agama-agama ini yang mengajarkan kekerasan, sebaliknya semua agama mengajarkan hidup berdampingan secara damai, toleransi, kemanusiaan, cinta, peduli dan berbagi serta menghormati sesama.

Banyak orang muda tumbuh dengan melihat orang lain dari agama dan ras yang berbeda dengan penuh kecurigaan karena mereka memandang orang lain yang berbeda melalui mata orang tua atau wali yang telah menanamkan kecurigaan itu melalui pola asuh yang keliru. Akibatnya orang-orang muda ini memperoleh informasi yang salah. Dengan demikian, mereka hidup dalam prasangka, kesalahpahaman tentang keyakinan dan budaya lain.

Kedamaian dan keharmonisan terus menghindari dunia karena manusia telah menolak untuk mengakui bahwa jika terjadi bencana terhadap satu bangsa maka bangsa yang lainpun tidak bisa lepas tangan dalam menanggung akibat dari bencana itu.

Beberapa cara orang dari beragam budaya dan latar belakang bisa hidup bersama secara damai adalah:

- *Saling bekerja sama untuk fokus pada nilai-nilai kehidupan dan budaya.*
- *Bersikap sebagai teman terhadap orang lain yang berbeda dengan hati yang tulus, simpati dan niat baik.*
- *Membiarkan perilaku yang layak, ketulusan dan kebaikan menjadi sifat kita kedua dalam hidup.*
- *Tidak menghina budaya dan ras yang berbeda dengannya juga tokoh-tokoh yang disucikan oleh agama lain.*
- *Negara harus menghindari kebijakan yang hanya menguntungkan diri mereka sendiri. Misalnya, kebijakan imigrasi yang menghambat orang-orang yang berbeda keyakinan.*
- *Menunjukkan rasa hormat, cinta, pengertian dan toleransi terhadap semua manusia terlepas dari perbedaan ras dan agama.*

Orang-orang muda seperti saya dapat berkontribusi untuk terciptanya dinamisasi dan harmonisasi dengan masyarakat multikultural:

- *Mempromosikan integrasi budaya antara kita sendiri, misalnya, belajar bahasa dan budaya orang lain.*
- *Membentuk diri menjadi kelompok-kelompok yang fokus pada isu global yang misalnya, advokasi tentang HIV / AIDS, perdagangan anak atau tenaga kerja.*
- *Tidak berprasangka pada orang yang berbeda suku, bangsa, ras, agama sebagaimana yang ditanamkan oleh orang tua dan wali kami.*
- *Memiliki pengasih dan simpati pada orang lain tanpa memandang orang lain sebagai pihak yang lemah sedangkan diri kita adalah yang kuat.*
- *Menghargai dan memahami orang lain dalam kelemahan dan kekuatannya.*
- *Memperdalam semangat pengampunan dan cinta pada sesama tanpa syarat.*
- *Memiliki sahabat pena dari berbagai belahan dunia untuk memungkinkan pertukaran isu spektakuler dan kejadian di lingkungan kita yang berbeda.*

- *Serius dan tekun belajar hingga kelak menjadi pemimpin di negara masing-masing sehingga dapat menjadi bagian dari para pengambil keputusan terutama dalam hal kemanusiaan dan keadilan dalam perbedaan.*

Jenis proyek/kegiatan yang dapat saya lakukan dalam rangka mencapai keharmonisan dalam masyarakat multi kultural meliputi:

- *Menyiapkan Perpustakaan bagi kaum muda di mana mereka akan memiliki literatur yang menarik, biografi dan materi pendidikan untuk membaca sehingga dapat berkenalan dengan orang lain yang berbeda budaya, keyakinan, sejarah dan lain-lain.*
- *Pengorganisasian Parlemen Anak yang kuat yang dapat memantau penandatanganan perjanjian perdamaian dan menegakkan denda berat dan sanksi terhadap konflik.*
- *Memulai sebuah majalah bulanan dengan nama PESAN PERDAMAIAN yang akan memiliki warga terkemuka dunia seperti Dr. Desmond Tutu dari Afrika Selatan, dan lain-lain sebagai kolumnis untuk berbagi kekayaan pengalaman mereka dengan kami. Artikel untuk publikasi akan diterima dari anak-anak di seluruh dunia.*
- *Pembentukan jaringan orang-orang muda untuk mendorong solidaritas dan promosi interaksi sosial dan ko-eksistensi damai.*

Keragaman budaya, ras dan agama di dunia yang begitu kaya dan indah, jika dimanfaatkan dan dihargai, dunia akan menjadi tempat yang damai di mana didalamnya perdamaian dapat terwujud di bumi!

F. Membuat Program Kerja

KEG 6

Dalam rangka mewujudkan solidaritas dan perdamaian hidup di tengah masyarakat majemuk dapat dilakukan, misalnya menanam pohon perdamaian di suatu tempat bekerja sama dengan remaja kerohanian antaragama kemudian bersama-sama menuliskan komitmen untuk menjalankannya. Guru membantu mewujudkan program ini. Di sekolah swasta ketua kelas dapat mengorganisir kegiatan ini, di sekolah negeri, ketua kerohanian yang mengorganisir atau secara aklamasi memilih koordinator kegiatan. Bibit pohon dapat diminta di kantor pertanian setempat atau jika siswa memiliki kemampuan ekonomi yang baik, masing-masing orang dapat membawa bibit pohon. Kegiatan ini dapat melibatkan kepala desa dan tokoh masyarakat setempat. Detail dari program ini dapat disusun oleh siswa dibimbing oleh guru PAK.

Contoh janji dalam bentuk slogan:

**Bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh:
bersama membangun bangsa menuju masa depan yang lebih baik**



Sumber: handinhandworld.com

Gambar 8.3 Kebersamaan orang muda antar bangsa, kebersamaan itu indah

Tugas

Cari berbagai kasus yang dimuat pada media cetak dan elektronik atau kasus yang ada di lingkungan sekitarmu mengenai berbagai permasalahan yang terjadi di kalangan remaja sebagai akibat dari berpacaran. Apa yang terjadi jika orang berpacaran tetapi tidak memahami arti pacaran? Tugas ini akan didiskusikan dan dilaporkan pada pertemuan berikut ketika membahas mengenai batas-batas dalam berpacaran.

G. Rangkuman

Allah mengasihi semua ciptaan-Nya, Ia juga merencanakan keselamatan bagi semua bangsa tanpa kecuali. Oleh karena itu, tiap orang percaya dipanggil untuk menanggapi kasih dan penyelamatan Allah di dalam Yesus Kristus dengan membangun solidaritas serta kebersamaan dengan orang lain tanpa memandang berbagai perbedaan yang ada. Dengan demikian, identitas sebagai murid Yesus Kristus semakin nyata. Bergaul dengan orang lain yang berbeda dengan kamu malahan semakin memperkaya pengalaman hidup kamu sekaligus memperteguh identitas kamu sebagai murid Yesus Kristus.